

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. PDRB, ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Timur. dengan arah positif, yang artinya secara serempak variabel – variabel tersebut memberikan pengaruh pada tingkat kemiskinan di Jawa Timur. akan tetapi secara individual variabel PDRB dan Tingkat pendidikan tidak mampu memberikan pengaruh pada tingkat kemiskinan di Jawa Timur.
2. Tingkat pengangguran adalah variabel yang paling mempengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Timur hal tersebut terjadi karena semakin bertambahnya jumlah tingkat pengangguran maka tingkat kemiskinan akan meningkat karena dengan banyaknya tingkat pengangguran maka tingkat pendapatan akan berkurang dan termasuk dalam golongan orang miskin.

5.2.Saran

Dalam hal ini, penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah harus bisa mengelola ketimpangan pendapatan dan pengangguran secara maksimal agar tingkat kemiskinan di Jawa Timur dapat tertanggulangi dengan baik.
2. Pemerintah daerah harus bisa menaggulangi seluruh sektor pada PDRB secara merata supaya tingkat kemiskinan dapat tertanggulangi dengan baik.

3. Pendidikan di Jawa Timur sudah bisa tertanggulangi dengan baik akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan yang layak, dengan adanya sosialisasi akan dapat menanggulangi masalah yang dialami pada masyarakat yang memiliki pendidikan yang kurang.
4. Dalam penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan mempengaruhi tingkat kemiskinan agar dapat lebih dipercaya dan mampu menjelaskan tingkat kemiskinan di Jawa Timur